

ANALISIS KEBANGKRUTAN PADA PT. ASURANSI BINA DANA ARTA TBK TAHUN 2025 (Analisis dengan Pendekatan Model Altman Z"-Score, Springate S- Score, dan Zmijewski X-Score)

Oleh:
Mujtabah Fatururrahman

*Politeknik LP3I Jakarta, Administrasi Bisnis Interasional, Gedung sentra Kramat
Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450*

e-mail: mujtabah.lp3i@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the potential of financial distress (bankruptcy) at PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk (ABDA), a general insurance company listed on the Indonesia Stock Exchange, using the Company's 2025 Annual and Sustainability Report. The background of this research is the importance of early bankruptcy prediction for insurance companies, given their fiduciary role in managing policyholders' funds and their obligation to maintain a healthy solvency level as required by the Financial Services Authority (OJK). The formulation of the problem in this study is how the financial condition of PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk is when analyzed using the Altman Z"-Score, Springate S-Score, and Zmijewski X-Score models for the 2024-2025 period. This research uses a descriptive quantitative method with a case study approach. The data used are secondary data obtained from the consolidated financial statements contained in the Company's 2025 Annual Report, consisting of the statement of financial position and the statement of profit or loss. The analysis technique used is bankruptcy prediction analysis with three complementary models. The results of this study indicate that PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk is categorized as a financially healthy company (non-bankrupt/safe zone) in both 2024 and 2025 based on all three models, with a consistently improving trend from 2024 to 2025. The Altman Z"-Score increased from 6.73 to 7.48, the Springate S-Score increased from 0.69 to 0.87, and the Zmijewski X-Score improved from -2.17 to -2.46, all of which are far beyond their respective bankruptcy cut-off points.

Keywords: *Bankruptcy Analysis, Altman Z"-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, Insurance Company*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kebangkrutan (*financial distress*) pada PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk (ABDA), sebuah perusahaan asuransi umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya prediksi kebangkrutan sejak dini bagi perusahaan asuransi, mengingat perannya sebagai pengelola dana tertanggung (*fiduciary*) serta kewajibannya untuk menjaga tingkat solvabilitas yang sehat sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk apabila dianalisis menggunakan model Altman Z"-Score, Springate S-Score, dan Zmijewski X-Score untuk periode 2024-2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif

dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian yang terdapat pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2025, yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis prediksi kebangkrutan dengan tiga model yang saling melengkapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat secara keuangan (zona aman/tidak berpotensi bangkrut) baik pada tahun 2024 maupun 2025 berdasarkan ketiga model tersebut, dengan tren yang secara konsisten membaik dari tahun 2024 ke tahun 2025. Skor Altman Z" meningkat dari 6,73 menjadi 7,48, skor Springate S meningkat dari 0,69 menjadi 0,87, dan skor Zmijewski X membaik dari -2,17 menjadi -2,46, yang seluruhnya berada jauh di luar titik cut-off kebangkrutan masing-masing model.

Kata Kunci: Analisis Kebangkrutan, Altman Z"-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, Perusahaan Asuransi

PENDAHULUAN

Industri asuransi merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan nasional karena berperan sebagai lembaga pengelola risiko sekaligus pengelola dana masyarakat dalam jumlah besar. Sebagai perusahaan yang bertindak selaku pemegang amanah (*fiduciary*) atas premi yang dibayarkan oleh tertanggung, perusahaan asuransi dituntut untuk senantiasa menjaga kesehatan dan kestabilan kondisi keuangannya. Kegagalan sebuah perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tidak hanya berdampak pada perusahaan itu sendiri, tetapi juga dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan publik terhadap industri asuransi secara keseluruhan.

Kondisi keuangan yang memburuk secara berkelanjutan dapat menjadi indikasi awal terjadinya financial distress yang jika tidak segera diantisipasi dapat berujung pada kebangkrutan (*bankruptcy*). Oleh karena itu, diperlukan suatu alat analisis yang mampu mendeteksi potensi kebangkrutan sejak dini, sehingga manajemen maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat mengambil langkah-langkah antisipatif yang diperlukan. Beberapa model prediksi kebangkrutan yang umum digunakan dalam penelitian di Indonesia antara lain model Altman Z-Score beserta modifikasinya, model Springate, dan model Zmijewski. Ketiga model tersebut menggunakan rasio-rasio keuangan yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan sebagai dasar perhitungan.

PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk merupakan salah satu perusahaan asuransi umum tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1982 dan telah tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2025, PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk mencatatkan pertumbuhan Jumlah Aset sebesar 3,77% dari Rp2.653.741 juta pada tahun 2024 menjadi Rp2.753.859 juta pada tahun 2025, diiringi dengan peningkatan Laba Bersih Tahun Berjalan yang signifikan dari Rp38.681 juta pada tahun 2024 menjadi Rp99.774 juta pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 157,94%. Di sisi lain, Jumlah Liabilitas Perusahaan justru mengalami penurunan sebesar 5,09% pada periode yang sama. Perkembangan angka-angka tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui posisi kesehatan keuangan Perusahaan secara komprehensif melalui pendekatan analisis kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kondisi dan tingkat kesehatan keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada periode 2024-2025 apabila dianalisis dengan menggunakan model Altman Z"-Score, Springate S-Score, dan Zmijewski X-Score? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan

menganalisis hasil prediksi kebangkrutan pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk berdasarkan ketiga model analisis kebangkrutan tersebut, serta untuk mengetahui konsistensi hasil di antara ketiga model yang digunakan.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang lengkap umumnya terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Financial Distress dan Kebangkrutan

Financial distress merupakan suatu kondisi di mana perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan yang berkelanjutan sebelum akhirnya mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Analisis prediksi kebangkrutan digunakan untuk menilai kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan di masa yang akan datang berdasarkan rasio-rasio keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada periode-periode sebelumnya.

Model Altman Z"-Score

Model Altman Z-Score pertama kali dikembangkan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968 dengan menggunakan analisis diskriminan berganda (*multiple discriminant analysis*) untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur publik. Untuk perusahaan non-manufaktur dan perusahaan jasa/keuangan seperti perusahaan asuransi, digunakan model modifikasi Altman Z"-Score (Zeta) yang tidak melibatkan variabel penjualan maupun nilai pasar ekuitas, dengan formulasi sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

X_1 = Modal Kerja / Total Aset (Working Capital / Total Assets)

X_2 = Laba Ditahan / Total Aset (Retained Earnings / Total Assets)

X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset (EBIT / Total Assets)

X_4 = Nilai Buku Ekuitas / Total Liabilitas (Book Value of Equity / Total Liabilities)

Kriteria klasifikasi model Altman Z"-Score adalah sebagai berikut: apabila $Z'' > 2,60$ maka perusahaan berada pada zona aman (tidak berpotensi bangkrut); apabila $1,10 \leq Z'' \leq 2,60$ maka perusahaan berada pada zona abu-abu (grey area); dan apabila $Z'' < 1,10$ maka perusahaan berada pada zona berpotensi bangkrut (distress zone).

Model Springate (S-Score)

Model Springate dikembangkan oleh Gordon L.V. Springate pada tahun 1978 di Kanada dengan mengadopsi metode analisis diskriminan berganda yang serupa dengan Altman, namun menggunakan empat rasio keuangan yang berbeda. Formulasi model Springate adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

A = Modal Kerja / Total Aset

B = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset

C = Laba Sebelum Pajak / Liabilitas Jangka Pendek

D = Pendapatan (Penjualan) / Total Aset

Titik cut-off pada model Springate adalah 0,862. Apabila nilai $S > 0,862$ maka perusahaan diklasifikasikan sehat (tidak berpotensi bangkrut), sedangkan apabila $S < 0,862$ maka perusahaan diklasifikasikan berpotensi mengalami kebangkrutan.

Model Zmijewski (X-Score)

Model Zmijewski dikembangkan oleh Mark E. Zmijewski pada tahun 1984 dengan menggunakan analisis regresi probit yang menekankan pada rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas perusahaan. Formulasi model Zmijewski adalah sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5(NI/TA) + 5,7(TL/TA) - 0,004(CA/CL)$$

Keterangan:

NI/TA = Laba Bersih / Total Aset

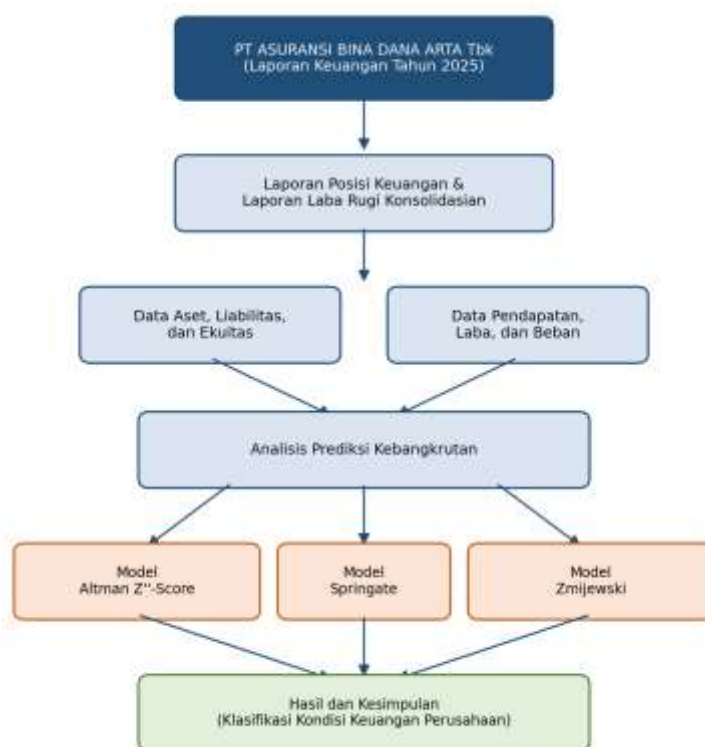
TL/TA = Total Liabilitas / Total Aset

CA/CL = Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek

Kriteria pada model Zmijewski berbeda dengan kedua model sebelumnya, yaitu semakin besar nilai X (mendekati atau melebihi 0) maka semakin besar pula potensi perusahaan mengalami kebangkrutan. Apabila $X > 0$ maka perusahaan diklasifikasikan berpotensi bangkrut, sedangkan apabila $X < 0$ maka perusahaan diklasifikasikan sehat (tidak berpotensi bangkrut).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan alur analisis yang dimulai dari laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk Tahun 2025, kemudian data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi diolah menggunakan tiga model prediksi kebangkrutan, hingga menghasilkan kesimpulan mengenai klasifikasi kondisi keuangan Perusahaan, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) pada satu objek perusahaan, yaitu PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. Penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kondisi keuangan Perusahaan berdasarkan perhitungan rasio-rasio keuangan yang bersifat numerik.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Tahunan dan Keberlanjutan (*Annual and Sustainability Report*) PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Tahun 2025, khususnya pada bagian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 beserta perbandingannya dengan periode 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mengumpulkan data-data kuantitatif yang terdapat pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis prediksi kebangkrutan dengan tiga model, yaitu Model Altman Z''-Score, Model Springate S-Score, dan Model Zmijewski X-Score, yang selanjutnya hasil dari ketiga model tersebut dibandingkan untuk melihat konsistensi klasifikasi kondisi keuangan Perusahaan.

Perlu dikemukakan bahwa laporan posisi keuangan Perusahaan sebagai entitas asuransi disajikan dalam format tidak terklasifikasi (*unclassified balance sheet*), sehingga tidak terdapat pemisahan eksplisit antara aset/liabilitas lancar dan tidak lancar. Untuk keperluan perhitungan variabel Modal Kerja (*Working Capital*) pada model Altman dan Springate, serta variabel Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek pada model Zmijewski,

peneliti melakukan pendekatan (proksi) dengan mengelompokkan pos-pos aset yang bersifat likuid dan jangka pendek — yaitu kas dan setara kas, deposito berjangka, efek/investasi, piutang hasil investasi, aset kontrak reasuransi, aset kontrak asuransi, piutang lain-lain, serta biaya dan pajak dibayar dimuka — sebagai Aset Lancar, dan pos-pos liabilitas kontrak asuransi, liabilitas kontrak reasuransi, utang pajak, serta utang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek, dengan mengecualikan pos-pos yang bersifat jangka panjang seperti aset tetap, properti investasi, penyertaan saham langsung, aset pajak tangguhan, serta liabilitas imbalan pasca kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kondisi Keuangan Perusahaan

PT. Asuransi Bina Dana Arta tbk didirikan pada tanggal 12 Oktober 1982 dengan nama PT. Asuransi Bina Dharma Arta, dan telah beberapa kali mengalami perubahan nama hingga akhirnya menjadi PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada tahun 1999. Perusahaan bergerak di bidang usaha asuransi umum dan telah tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Laporan Tahunan Tahun 2025, Perusahaan berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan asuransi umum dengan kinerja terbaik selama 5 (lima) tahun berturut-turut (2020-2024).

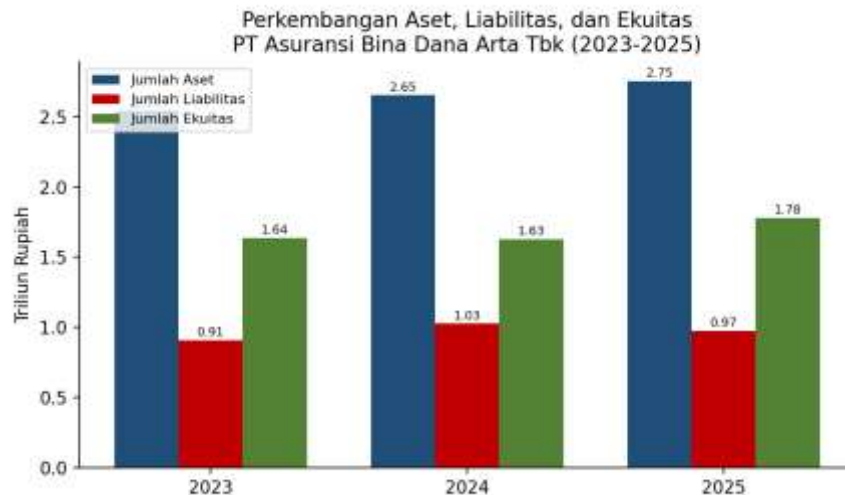
Ikhtisar data keuangan pokok Perusahaan untuk periode 2023-2025 disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ikhtisar Keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Jumlah Aset	2.542.019	2.653.741	2.753.859
Jumlah Liabilitas	905.891	1.026.088	973.881
Jumlah Ekuitas	1.636.128	1.627.653	1.779.977
Pendapatan Jasa Asuransi	—	811.579	917.776
Laba Sebelum Pajak	—	36.954	116.591
Laba Bersih Tahun Berjalan	—	38.681	99.774
Rasio Lancar (Current Ratio)	202,64%	218,86%	257,05%
Liabilitas / Aset	35,64%	38,67%	35,36%
Liabilitas / Ekuitas	55,37%	63,04%	54,71%
Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC)	701,40%	682,32%	774,06%
ROE (Laba Bersih/Ekuitas)	—	2,38%	5,61%
ROA (Laba Bersih/Aset)	—	1,46%	3,62%

Sumber: Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk Tahun 2025 (diolah).

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Jumlah Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan yang konsisten selama tiga tahun terakhir, dari Rp2.542.019 juta pada tahun 2023 menjadi Rp2.753.859 juta pada tahun 2025. Jumlah Liabilitas Perusahaan justru menurun pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, sementara Jumlah Ekuitas meningkat cukup signifikan sebesar 9,36% pada periode yang sama. Rasio Lancar Perusahaan juga menunjukkan tren peningkatan dari 202,64% menjadi 257,05%, yang mengindikasikan kemampuan likuiditas jangka pendek Perusahaan yang semakin kuat. Rasio Pencapaian Solvabilitas (*Risk Based Capital/RBC*) Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 774,06%, jauh di atas ambang batas minimum yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 120%, yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki modal yang sangat memadai untuk menutup risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usahanya.



Gambar 2. Perkembangan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Tahun 2023-2025

Analisis Model Altman Z-Score

Perhitungan variabel dan skor Altman Z"-Score PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk untuk tahun 2024 dan 2025 disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perhitungan Altman Z-Score Tahun 2024-2025

Variabel	Formula	2024	2025
X_1	Modal Kerja / Total Aset	0,4927	0,5304
X_2	Laba Ditahan / Total Aset	0,5319	0,5511
X_3	EBIT / Total Aset	0,0139	0,0423
X_4	Ekuitas / Total Liabilitas	1,5863	1,8277
Z"-Score	$6,56X_1+3,26X_2+6,72X_3+1,05X_4$	6,7251	7,4794
Klasifikasi	–	Zona Aman	Zona Aman

Hasil perhitungan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa skor Altman Z" PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada tahun 2024 sebesar 6,7251 dan meningkat menjadi 7,4794 pada tahun 2025. Kedua skor tersebut berada jauh di atas titik cut-off 2,60, sehingga Perusahaan dapat diklasifikasikan berada pada zona aman (tidak berpotensi bangkrut) pada kedua periode tersebut. Peningkatan skor Z" terutama didorong oleh peningkatan variabel X_3 (EBIT/Total Aset) yang meningkat lebih dari tiga kali lipat, sejalan dengan peningkatan Laba Sebelum Pajak Perusahaan sebesar 215,50% pada tahun 2025, serta peningkatan variabel X_4 (Ekuitas/Total Liabilitas) yang mencerminkan penguatan struktur permodalan Perusahaan.

Analisis Model Springate (S-Score)

Perhitungan variabel dan skor Springate PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk untuk tahun 2024 dan 2025 disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perhitungan Springate S-Score Tahun 2024-2025

Variabel	Formula	2024	2025
A	Modal Kerja / Total Aset	0,4927	0,5304
B	EBIT / Total Aset	0,0139	0,0423
C	Laba Sebelum Pajak / Liabilitas Jangka Pendek	0,0199	0,0983
D	Pendapatan / Total Aset	0,3058	0,3333
S-Score	$1,03A+3,07B+0,66C+0,4D$	0,6857	0,8744
Klasifikasi	–	Berpotensi Bangkrut*	Sehat

*mendekati titik cut-off 0,862

Berdasarkan Tabel 3, skor Springate Perusahaan pada tahun 2024 sebesar 0,6857 berada di bawah titik cut-off 0,862, yang secara teknis mengklasifikasikan Perusahaan pada kategori berpotensi mengalami kesulitan keuangan menurut model ini. Namun demikian, pada tahun 2025 skor Springate meningkat signifikan menjadi 0,8744, melampaui titik cut-off, sehingga Perusahaan berpindah ke klasifikasi sehat. Perbaikan skor Springate ini sejalan dengan peningkatan signifikan pada variabel C (Laba Sebelum Pajak/Liabilitas Jangka Pendek) yang meningkat hampir lima kali lipat, mencerminkan perbaikan profitabilitas Perusahaan yang cukup tajam pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

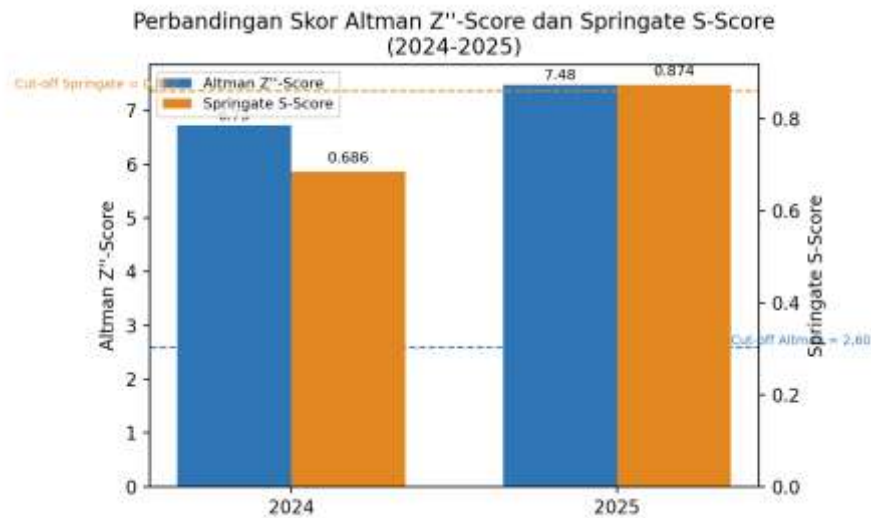
Analisis Model Zmijewski (X-Score)

Perhitungan variabel dan skor Zmijewski PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk untuk tahun 2024 dan 2025 disajikan pada Tabel 4 berikut.

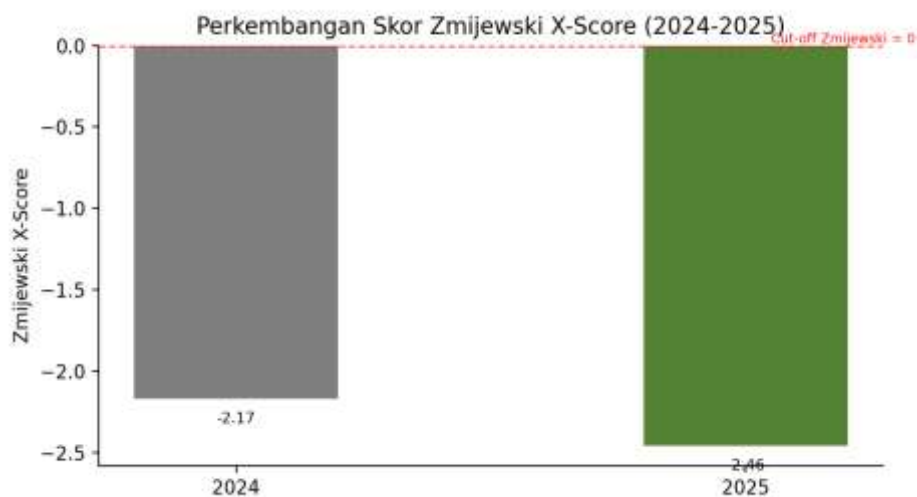
Tabel 4. Perhitungan Zmijewski X-Score Tahun 2024-2025

Variabel	Formula	2024	2025
NI/TA	Laba Bersih / Total Aset	0,0146	0,0362
TL/TA	Total Liabilitas / Total Aset	0,3867	0,3536
CA/CL	Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	2,2971	2,5332
X-Score	$-4,3-4,5(NI/TA)+5,7(TL/TA)-0,004(CA/CL)$	-2,1708	-2,4574
Klasifikasi	–	Sehat	Sehat

Hasil perhitungan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa skor Zmijewski Perusahaan pada tahun 2024 sebesar -2,1708 dan membaik menjadi -2,4574 pada tahun 2025. Berbeda dengan model Altman dan Springate, semakin kecil (semakin negatif) skor Zmijewski maka semakin rendah pula probabilitas kebangkrutan Perusahaan. Kedua skor tersebut berada jauh di bawah titik cut-off 0, sehingga Perusahaan secara konsisten diklasifikasikan sehat (tidak berpotensi bangkrut) pada kedua periode berdasarkan model ini. Perbaikan skor dari tahun 2024 ke 2025 didorong oleh peningkatan rasio NI/TA serta perbaikan rasio TL/TA yang menurun, mencerminkan penguatan profitabilitas sekaligus penurunan tingkat leverage Perusahaan.



Gambar 3. Perbandingan Skor Altman Z''-Score dan Springate S-Score Tahun 2024-2025



Gambar 4. Perkembangan Skor Zmijewski X-Score Tahun 2024-2025

Perbandingan dan Pembahasan Hasil Ketiga Model

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Kebangkrutan Tahun 2024-2025

Model	Cut-off	Skor 2024	Klasifikasi 2024	Skor 2025	Klasifikasi 2025
Altman Z''-Score	> 2,60 = Aman	6,7251	Aman	7,4794	Aman
Springate S-Score	> 0,862 = Sehat	0,6857	Berpotensi Bangkrut	0,8744	Sehat
Zmijewski X-Score	< 0 = Sehat	-2,1708	Sehat	-2,4574	Sehat

Berdasarkan ringkasan pada Tabel 5, dari tiga model yang digunakan, model Altman Z''-Score dan Zmijewski X-Score secara konsisten mengklasifikasikan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada kategori sehat/zona aman untuk kedua periode yang dianalisis. Model Springate merupakan satu-satunya model yang sempat menempatkan Perusahaan pada kategori berpotensi bangkrut pada tahun 2024, meskipun skor yang diperoleh (0,6857) masih relatif mendekati titik cut-off (0,862) sehingga selisihnya tidak terlalu jauh. Perbedaan hasil pada model Springate ini sejalan dengan karakteristik model tersebut yang memberikan bobot cukup besar (3,07) pada variabel EBIT/Total Aset, sehingga model ini relatif lebih

sensitif terhadap fluktuasi profitabilitas jangka pendek Perusahaan dibandingkan model Altman dan Zmijewski.

Secara keseluruhan, ketiga model menunjukkan arah tren yang sama, yaitu perbaikan kondisi keuangan Perusahaan dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perbaikan ini didukung oleh peningkatan tajam pada Laba Bersih Tahun Berjalan (naik 157,94%) dan Laba Sebelum Pajak (naik 215,50%), yang bersumber dari perbaikan Hasil Jasa Asuransi Neto serta Pendapatan Investasi Neto Perusahaan pada tahun 2025. Dengan mempertimbangkan hasil ketiga model secara bersama-sama, serta didukung oleh rasio-rasio keuangan resmi Perusahaan seperti Rasio Lancar sebesar 257,05% dan Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC) sebesar 774,06% pada tahun 2025 yang jauh di atas ketentuan minimum OJK, dapat disimpulkan bahwa PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak menunjukkan indikasi potensi kebangkrutan pada tahun 2025.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kebangkrutan yang telah dilakukan terhadap PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk untuk periode 2024-2025 dengan menggunakan tiga model prediksi kebangkrutan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan model Altman Z'' -Score, PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk berada pada zona aman (tidak berpotensi bangkrut) pada tahun 2024 ($Z'' = 6,7251$) maupun tahun 2025 ($Z'' = 7,4794$), dengan skor yang jauh melampaui titik cut-off 2,60.
2. Berdasarkan model Springate, Perusahaan sempat berada pada kategori berpotensi bangkrut pada tahun 2024 ($S = 0,6857$), namun membaik menjadi kategori sehat pada tahun 2025 ($S = 0,8744$) yang telah melampaui titik cut-off 0,862.
3. Berdasarkan model Zmijewski, Perusahaan secara konsisten berada pada kategori sehat pada tahun 2024 ($X = -2,1708$) maupun tahun 2025 ($X = -2,4574$), dengan skor yang jauh di bawah titik cut-off 0.
4. Secara umum, ketiga model prediksi kebangkrutan menunjukkan tren perbaikan kondisi keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk dari tahun 2024 ke tahun 2025, sejalan dengan peningkatan profitabilitas, penguatan struktur permodalan, serta terjaganya tingkat likuiditas dan solvabilitas Perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja profitabilitasnya, khususnya melalui optimalisasi hasil jasa asuransi neto dan pendapatan investasi, mengingat variabel profitabilitas (EBIT/Total Aset) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perbaikan skor pada model Springate. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode pengamatan serta membandingkan hasil analisis kebangkrutan Perusahaan dengan perusahaan asuransi sejenis lainnya guna memperoleh gambaran posisi kesehatan keuangan Perusahaan secara lebih komprehensif dalam konteks industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589-609.

- Altman, E. I., Hartzell, J., & Peck, M. (1995). *Emerging Markets Corporate Bonds: A Scoring System*. Salomon Brothers Inc.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (2026). *Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2025 (Annual and Sustainability Report 2025)*.
- Rangkuti, F. (2019). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Springate, G. L. V. (1978). *Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm*. Unpublished MBA Research Project, Simon Fraser University.
- Zmijewski, M. E. (1984). Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models. *Journal of Accounting Research*, 22, 59-82.